

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**OPTIMALISASI PERAN TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA
PENGEMBANGAN PEMASARAN PADA UMKM TAHU DAN
SOSIALISASI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI
DESA TALANG BATU**

Oleh :

Dewa Putu Ayu Mentari (1712120075)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Laporan

Ulfah Tika Saputri, S.E.,M.Sc
NIK. 15051219

Wiyoko
NIK

Ketua Jurusan Akuntansi

Anik Irawati, S.E., M.Sc
NIK. 01170305

Daftar isi

Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.3.1 Tujuan	2
1.3.2 Manfaat	3
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	3
BAB II.....	4
PELAKSANAAN PROGRAM	4
2.1 Program Yang Dilaksanakan.....	4
2.1.1 Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan pada Produk Tahu	4
2.1.2 Pembuatan Media Promosi dengan Menggunakan Media Sosial.....	5
2.1.3 Pembuatan <i>Design Merk</i> pada UKM Tahu Guna Pengembangan Produk	6
2.1.4 Melakukan Pendampingan Belajar Anak	7
2.1.5 Sosialisai Pemutusan Rantai Covid-19 dan Pembagian Masker	7
2.2 Waktu Kegiatan	8
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	9
2.3.1 Inovasi Produk dan Kemasan	9
2.3.2 Pemasaran Dengan Menggunakan Media Sosial.....	9
2.3.3 Pendampingan Belajar Anak	10
2.3.4 Pembuatan Design Merk.....	10
2.3.5 Pembagian Masker.....	11
2.3.6 Sosialisasi Covid-19	11
2.4 Dampak Kegiatan	12
BAB III	13
PENUTUP.....	13
3.1 Kesimpulan.....	13
3.2 Saran	13

3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Talang Batu	13
3.3 Rekomendasi	14

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran :

Daftar Gambar

Gambar 2.3.1	9
Gambar 2.3.2	9
Gambar 2.3.3	10
Gambar 2.3.4	10
Gambar 2.3.5	11
Gambar 2.3.6	11

Daftar Tabel

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan.....	8
-------------------------------	---

Kata Pengantar

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena kasih-Nya saya dapat menyelesaikan tugas kuliah laporan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Saya mengucapkan terimakasih kepada Ibu Ulfah Tika Saputri, S.E.,M.Sc selaku Dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing serta memberikan masukan dan saran kepada saya selama kegiatan PKPM ini. Dan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Wiyoko selaku RT 002, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kegiatan PKPM
2. Bapak Juprianto selaku pemilik UKM Tahu yang telah bersedia bekerja sama dan membantu saya selama kegiatan PKPM di UKM tersebut
3. Ibu Budi Asih selaku Guru yang telah mengizinkan saya untuk memakai buku panduan sekolah untuk membantu dalam proses pendampingan belajar anak
4. Terakhir kepada seluruh masyarakat Desa Talang Batu RT 002 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan selama pelaksanaan PKPM.

Dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan yang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik serta saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan laporan ini kedepannya akan diterima dengan senang hati. Atas kritik dan saran yang telah diberikan saya ucapkan terimakasih dan saya berharap laporan ini akan bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli hingga 15 Agustus 2020. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja.

Tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM yaitu di Desa Talang Batu, Kecamatan Mesuji Timur. UKM Tahu Pak Juprianto merupakan salah satu (UKM) yang masih melakukan produksi ditengah pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 membawa dampak yang buruk dalam segala aspek. Salah satunya pada bidang perekonomian. Banyak sekali usaha-usaha yang terancam “gulung tikar” karena tidak dapat beradaptasi dengan kondisi saat ini. Tidak hanya di perkotaan yang terdampak, di daerah bahkan di desa yang terpencil pun merasakan dampak dari Covid-19 salah satunya yaitu UKM Tahu Bapak Juprianto.

Maka dari itu, penulis selaku mahasiswa dari PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Talang Batu dalam menjaga stabilitas perekonomian lewat pengelolaan UKM. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merek, pengemasan pada produk, penambahan inovasi makanan ringan seperti kripik tahu pada produk dan

melakukan promosi melalui media sosial serta penulis juga memberikan sosialisasi edukasi tentang bahaya Covid-19 kepada pemilik UKM serta masyarakat Desa Talang Batu Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia serta kurangnya kesadaran diri masyarakat terhadap bahaya Covid-19. Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka penulis tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai :
“OPTIMALISASI PERAN TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN PEMASARAN PADA UMKM TAHU DAN SOSIALISASI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI DESA TALANG BATU”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana memberikan pengetahuan wirausaha dan pengetahuan teknologi kepada para pengusaha UKM?
2. Bagaimana meningkatkan kinerja SDM di Desa Talang Batu?
3. Bagaimana membuat inovasi produk pada UKM tersebut?
4. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Agar dapat membantu masyarakat Desa Talang Batu dalam menjaga stabilitas perekonomian,
2. Melakukan inovasi untuk produk UKM agar dapat dikenal yaitu dengan cara mempromosikannya melalui media sosial dalam penjualan produk,
3. Menciptakan inovasi baru yaitu keripik tahu pada tahu yang sudah rusak karena packing agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
4. Meningkatkan kewaspadaan pada diri masyarakat agar taat dalam menerapkan protokol kesehatan.

1.3.2 Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk UKM tersebut dapat dipasarkan di berbagai wilayah/daerah,
2. Diharapkan dapat membantu memulihkan UKM yang terdampak Covid-19
3. Diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang kreatif dan berdaya saing.
4. Diharapkan masyarakat Desa Talang Batu terhindar dari penularan Covid-19 serta dapat membantu pemerintah dalam upaya pemutusan rantai Covid-19.

1.4 Mitra yang terlibat dalam penelitian ini yaitu

1. Warga RT/RW 002/002 Desa Talang Batu, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji. Karena Desa ini menjadi tempat yang dijadikan lokasi PKPM Mahasiswi IIB Darmajaya 2020.
2. UKM Tahu alasan di pilihnya objek ini adalah karena UKM Tahu ini belum memiliki inovasi produk baru dan UKM Tahu berpotensi mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan pada Produk Tahu

Salah satu hal yang menghambat perkembangan UKM adalah kurang adanya inovasi terhadap produk. Hal ini juga dirasakan oleh UKM Tahu Pak Juprianto. Beliau menjelaskan terkadang ada banyak produk Tahunya yang rusak akibat packing dan akhirnya dijual dengan harga murah bahkan terkadang tidak bisa dijual kembali. Hal ini jika dibiarkan maka berakibat menimbulkan kerugian. Maka dari itu, penulis mencoba untuk memberikan ide untuk menginovasi tahu yang rusak akibat packing, agar menjadi makanan yang bernilai jual. Selain itu penulis juga menginovasi kemasan pada produk baru tersebut. Inovasi adalah proses atau hasil pengembangan pemanfaatan mobilisasi pengetahuan, keterampilan untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang/jasa). Inovasi produk memiliki arti sebagai suatu kemajuan fungsional dari suatu produk yang bisa membuat produk tersebut lebih baik dibandingkan dengan produk pesaing. Minimal produk terbaru tersebut lebih bagus dari produk yang sebelumnya. Karena jika suatu produk memiliki suatu keunggulan, maka akan dilihat sebagai nilai tambah untuk konsumen. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka penulis melakukan inovasi produk tahu menjadi keripik tahu. Keripik tahu yang penulis buat juga memiliki keunggulan lainnya yaitu terdapat varian rasa, ada rasa original dan jagung bakar. Selain memiliki varian rasa, kami juga menginovasi kemasan keripik tahu. Menurut **Kotler & Keller** (2009:27) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri ditengah-tengah himpitan produk lain. Kita ketahui bahwa biasanya keripik tahu menggunakan plastik sebagai kemasannya. Akan tetapi, kami menggunakan mangkuk plastik yang lebih elegan dan lebih

menarik dibandingkan dengan kemasan plastik. Selain itu, mangkuk bekas tempat keripik tersebut dapat digunakan oleh pembeli untuk keperluan lain.

2.1.2 Pembuatan Media Promosi dengan Menggunakan Media Sosial

Pendistribusian barang merupakan masalah yang sering dihadapi dalam urusan bisnis. Hal ini juga dialami oleh UKM Tahu Pak Juprianto. UKM ini hanya fokus mendistribusikan barang kepada beberapa kolega dan pengepul yang dikenal saja. Tentunya cara pemasaran ini masih sangat sederhana dan jangkauannya belum terlalu luas. Selain itu kurangnya pengetahuan teknologi yang dimiliki oleh pemilik UKM tahu, membuat mereka tidak memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Maka dari itu, penulis membantu pemilik untuk memasarkan produk dengan bantuan media sosial. Media Sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi dan saling berbagi informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Berikut ini adalah beberapa fungsi media sosial secara umum :

- a. Memperluas interaksi sosial manusia dengan memanfaatkan teknologi internet dan website.
- b. Menciptakan komunikasi dialogis antara banyak audiens.
- c. Melakukan transformasi manusia yang dulunya pemakai isi pesan berubah menjadi pesan itu sendiri.
- d. Membangun personal branding bagi para pengusaha ataupun tokoh masyarakat.
- e. Sebagai media komunikasi antara pengusaha ataupun tokoh masyarakat dengan para pengguna media sosial lainnya.

Contoh media sosial yang saat ini marak digunakan oleh masyarakat adalah Instagram. Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis online yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh media sosial sebagai tempat promosi. Maka dari itu, penulis menggunakan media sosial yaitu whatsapp dan instagram untuk membantu memasarkan produk keripik tahu . Diharapkan melalui program pembuatan media promosi dengan bantuan media

sosial ini, dapat membuat UKM Tahu yang ada di Desa Talang Batu bisa dikenal diberbagai daerah sehingga itu juga akan memperluas jangkauan pangsa pasar.

2.1.3 Pembuatan *Design Merk* pada UKM Tahu Guna Pengembangan

Produk

Salah satu permasalahan UKM yang sering luput dari perhatian adalah *branding*. Begitupun dengan UKM Tahu Pak Juprianto. UKM ini hanya fokus menjual dan menjual tanpa memikirkan bagaimana kualitas *merk* dari produknya. Sehingga membuat pembeli kesulitan untuk mengingat produk tersebut meskipun produk yang dihasilkan bermutu dan enak. Maka dari itu, menjaga kualitas *branding* sangatlah penting dalam upaya membesarkan bisnis UKM. Dengan kualitas *branding* yang baik, suatu produk akan lebih mudah diingat oleh khalayak sehingga peluang terjadinya penjualan pun semakin besar. Menurut **David A. Aaker** merek adalah seperangkat aset yang ditautkan dengan nama dan simbol yang menambah nilai yang diberikan oleh suatu produk. *Merk* adalah suatu nama atau simbol yang bersifat membedakan (baik berupa logo, cap atau kemasan) untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari seorang penjual atau kelompok tertentu (1991:7). *Merk* juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari keripik Tahu itu sendiri. *Merk* dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan *merk* pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif. Dengan adanya *design merk* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut *merk* nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan. Diharapkan dengan program pemberian Merk ini, dapat menyelesaikan salah satu dari permasalahan yang ada di UKM serta mengembangkan UKM Tahu Pak Juprianto agar makin dikenal diberbagai wilayah daerah.

2.1.4 Melakukan Pendampingan Belajar Anak

Ditengah situasi pandemi Covid-19 ini, berdampak juga kepada dunia pendidikan. Dimana untuk mencegah penularan, dilakukan banyak sekali cara diantaranya yaitu merumahkan siswa/i. kegiatan belajar dari rumah yang diterapkan oleh sekolah tentu memiliki nilai positif dan negatif. Salah satu sisi negatifnya yaitu, kurangnya pengawasan orang tua kepada anak dikarenakan kesibukan orang tua yang harus bekerja diluar rumah. Kurangnya pengawasan dari orang tua, menyebabkan anak-anak lalai dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar. anak-anak cenderung lebih asik bermain dibandingkan dengan belajar. Maka dari itu, penulis membantu mengawasi anak – anak dengan cara mengadakan pendampingan belajar yang dilakukan dirumah dan tetap menerapkan *physical distancing*. Penulis bekerja sama dengan guru yang ada, penulis diberikan modul pembelajaran yang sesuai dengan usia mereka. Diharapkan dengan adanya pendampingan anak ini, bisa membantu orang tua dan terkhusus anak-anak agar tetap memiliki semangat belajar meski ditengah pandemi.

2.1.5 Sosialisai Pemutusan Rantai Covid-19 dan Pembagian Masker

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat . Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penularan virus corona sangat tinggi, sehingga pemerintah menetapkan Protokol salah satunya yaitu Protokol Kesehatan yang wajib di taati oleh masyarakat. Dari aspek protokol kesehatan, Kemenkes mematok suhu 38 C sebagai titik demam. Kemudian, pemerintah juga menghimbau masyarakat untuk menggunakan masker saat berpergian keluar rumah. Akan tetapi, masyarakat Desa Talang Batu masih banyak yang tidak taat dengan aturan, mereka keluar dari rumah tanpa menggunakan masker. Tentu saja hal ini sangat merugikan, tidak hanya bagi dirinya tetapi juga bagi orang lain. Selain masker, pemerintah juga menghimbau agar masyarakat menerapkan *physical distancing* dan rajin untuk mencuci tangan. Akan tetapi dalam

pelaksanaannya, masih terdapat banyak masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan tersebut. Hal ini disebabkan karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui akan dampak serius dari virus corona dan mereka menganggap bahwa virus itu hanya ada di perkotaan saja. Sehingga penulis mengadakan kegiatan sosialisasi *door to door* kepada masyarakat Desa Talang Batu serta membagikan masker. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan yang ada dan dapat membantu pemerintah dalam upaya pemutusan rantai virus corona.

2.2 Waktu Kegiatan

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Keterangan
1.	Berkunjung ke UKM Tahu	Senin, 21 Juli 2020	Terlaksana
2.	Membuat inovasi produk	Selasa – Jumat, 22 - 24 juli 2020	Terlaksana
3.	Melakukan pemasaran dimedia sosial	Rabu – Jumat, 28 juli - 7 Agustus 2020	Terlaksana
4.	Membuat design merk atau logo untuk produk yang sudah di inovasi	Senin – Selasa, 27 - 28 Juli 2020	Terlaksana
6.	Melakukan pendampingan belajar anak	Setiap hari Jumat dan Sabtu, 24,25,31 Juli dan 1,7,8,14,15 Agustus 2020	Terlaksana
7.	Pembagian masker kepada warga RT/RK 002/002	Rabu, 5 & 12 Agustus 2020	Terlaksana
7.	Sosialisasi cara memutus rantai Covid-19	Selasa, 4 & 11 Agustus 2020	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Inovasi Produk dan Kemasan

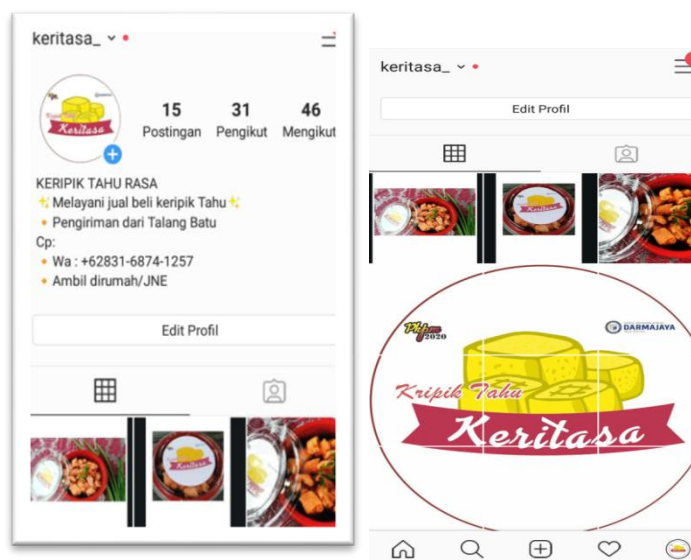
Hasil inovasi dari tahu yang rusak akibat packing dan dikemas dengan menggunakan kemasan baru disertai dengan pemberian merek guna menambah nilai jual produk.



Gambar 2.3.1 Inovasi Produk dan Kemasan

2.3.2 Pemasaran Dengan Menggunakan Media Sosial

Media sosial merupakan tempat yang saat ini banyak digunakan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa. Hal ini dikarenakan kemudahan yang diberikan oleh media sosial dan jangkauannya yang luas. Salah satu contoh media sosial yang digunakan untuk pemasaran adalah Instagram.



Gambar 2.3.2 Pemasaran di Media Online (Instagram)

2.3.3 Pendampingan Belajar Anak

Mendampingi anak dalam proses pembelajaran dari rumah sehingga anak tetap ceria dan produktif meski ditengah pembelajaran dari rumah.



Gambar 2.3.3 Pendampingan Belajar Anak

2.3.4 Pembuatan Design Merk

Merk ini digunakan untuk membedakan produk Tahu Pak Juprianto dengan produk pesaingnya. *Merk* merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi Tahu, karena *Merk* merupakan identitas dari usaha tersebut. *Merk* bisa dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut *merk* nya.



Gambar 2.3.4 Design *Merk* untuk UKM Tahu

2.3.5 Pembagian Masker

Memakai masker merupakan salah satu dari bagian protokol kesehatan yang wajib diterapkan guna menghindari penularan virus corona. Pembagian masker diharapkan akan membantu masyarakat agar lebih peduli dan waspada terhadap penularan covid-19.



Gambar 2.3.5 Pembagian Masker

2.3.6 Sosialisasi Covid-19

Sosialisasi bahaya dan cara pemutusan rantai covid-19 kepada masyarakat Desa Talang Batu. Agar meningkatkan kesadaran terhadap bahaya dari covid-19 sehingga mulai waspada dan taat dalam menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.



Gambar 2.3.6 Sosialisasi Covid-19

2.4 Dampak Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Berikut adalah dampak dari kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKPM di Desa Talang Batu :

1. UKM Tahu Pak Juprianto memiliki memiliki produk yang baru dan bernilai jual lebih tinggi dari produk sebelumnya
2. Pemberian label serta kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat untuk mengenal produk UKM Pak Juprianto
3. Dengan adanya pendampingan belajar anak, dapat membantu orang tua dalam mengawasi pembelajaran dari rumah
4. Pembagian Masker membuat masyarakat lebih taat dalam menerapkan protokol kesehatan
5. Sosialisasi covid-19 membuat masyarakat mulai meningkatkan kesadaran diri akan bahaya dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari penularan virus corona dan membantu pemerintah untuk memutus rantai virus corona.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan PKPM di Desa Talang Batu maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian label, merk, dan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat untuk mengenal produk dan meningkatkan nilai jual dari produk UKM Tahu tersebut
2. Pelatihan cara mempromosikan dengan melalui *media sosial* guna memperluas jangkauan pangsa pasar
3. Pendampingan belajar anak guna membantu anak supaya tetap produktif meski ditengah pembelajaran dari rumah dan wabah pandemi Covid-19
4. Sosialisasi cara memutus rantai Covid-19 agar warga Desa Talang Batu tetap waspada di era new normal ini
5. Pembagian masker guna membantu warga Desa Talang Batu agar lebih taat pada protokol kesehatan.

3.2 Saran

3.2.1 Masyarakat

1. Harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan UKM yang ada.
2. Mulai meningkatkan kesadaran diri dan minat untuk belajar Teknologi Informasi agar tidak tertinggal oleh kecanggihan teknologi itu sendiri.
3. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada didalam kampung, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.

4. Saling menjaga dan bekerjasama untuk memutus rantai penyebaran virus corona agar tidak ada yang terjangkit virus corona di desa talang batu.

3.3 Rekomendasi

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini merupakan kegiatan yang cukup membantu khususnya untuk desa yang tertinggal, sehingga kegiatan PKPM ini diharapkan agar tetap dilaksanakan dan diharapkan tempat untuk melaksanakan kegiatan PKPM bukan tempat yang sama dengan kegiatan PKPM tahun sebelumnya. Sehingga akan ada banyak desa-desa baru yang akan mendapatkan bantuan, baik dalam tenaga maupun ide-ide kreatif dari mahasiswa guna membantu untuk pengembangan Desa maupun UKM yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Darmajaya 2020, Buku Panduan Penyusunan dan Penulisan Laporan
Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, IIB Darmajaya: Bandar Lampung

<https://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-kemasan.html?m=1> diakses 16 Agustus 2020

Atakawarid.2018.Fungsi Media Sosial

<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/atakawarid1425/5b50a90d677ffb3ce2706924/instagram-sebagai-media-baru-yang-digunakan-untuk-alat-pemasaran-online> diakses 16 Agustus 2020

Kanada Kurniawan.2020. Pengertian Merk

<https://www.google.com/amp/s/projasaweb.com/pengertian-merek/amp/>
diakses 17 Agustus 2020

<https://ksp.go.id/pemerintah-terbitkan-protokol-kesehatan-penanganan-covid-19/>. diakses 18 Agustus 2020

Lampiran :



Proses Pembuatan Tahu



Proses Penyaringan Pembuatan Tahu



PKPM 2020
DARMAJAYA



Foto bersama Pak Juprianto selaku pemilik UKM Tahu



PKPM 2020
DARMAJAYA



Penyerahan peminjaman modul belajar oleh Guru